

**EFEKTIVITAS PENERAPAN BEKERJA DARI RUMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Drajat Sarjana S-1
Dalam Bidang Ilmu Administrasi Negara**



Oleh

MUHAMMAD DINANDIA NOOR

07011281722050

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN BEKERJA DARI RUMAH PADA MASA COVID 19 DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

MUHAMMAD DINANDIA NOOR

0701121722050

Pembimbing I

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan



Tanggal

17/5 2024

Pen

2...



Mengajar,
Ketua Jurusan.

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN BEKERJA DARI RUMAH

PADAMASA PANDEMI COVID 19

DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi

Oleh :

MUHAMMAD DINANDIA NOOR

07011281722050

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 JULI 2024**

Pembimbing :

**1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

Tanda Tangan



Penguji:

**1. Drs Mardianto M.Si
NIP. 196211251969121001**

Tanda Tangan



**2. Jansidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008021009**



Mengetahui,

Dekan FJSIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dinandia Noor

NIM : 07011281722050

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Bekerja dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 9 September 2024

Yang Membuat Pernyataan


Muhammad Dinandia Noor

NIM, 07011281722050

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada bukan berdasarkan perhitungan statistika (angka) melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Semakin meningkatnya persaingan tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul agar senantiasa mengupayakan perbaikan perubahan tersebut disusun dalam tahapan terencana dan konsisten sehingga meningkatkan stabilisasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil yang terbaik. Untuk itu Dinas Perhubungan perlu visi sebagai cara pandang kedepannya Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Kata kunci: Covid, Efektivitas, Penerapan


Pembimbing



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang 20 September 2024



Mengesahui,
Ketua Jurusan,
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The type of research used in this research is descriptive research. The method used in this research is a qualitative research method. qualitative research.this type of research is descriptive qualitative, where this research is aimed at describing existing phenomena not based on statistical calculations (numbers) but comes from interview scripts, field notes and documentation. The increasingly competitive challenges and demands of society for excellent service encourage the South Sumatra Province Transportation Department to prepare itself to remain existing and superior so that it always strives for improvements. These changes are arranged in planned stages.and consistent so as to increase work stability oriented towards achieving the best results. For this reason, the Transportation Service needs a vision as a way of looking at the future for the South Sumatera Province Transportation Service so that it remains existing, anticipatory and innovative.

Keywords: Covid, Effectiveness, Implementation

Advisor



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang 20 September 2024



Mengetahui,
Ketua Jurusan.

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT. Karena berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Bekerja Dari Rumah Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Masa Pandemi Covid-19” Penulisan proposal skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana S-1 program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada hentinya.

2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S. E., M. Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi I saya yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing saya, membagi ilmunya dan memberikan kritik maupun saran yang membangun guna kelancaran penulisan skripsi saya.

5. Ibu Sylvie Agustina, S. IP., M. AP, selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan masukan dan semangat dalam menjalankan proses vii pembelajaran akademik selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah mengajarkan saya dan memberikan saya banyak ilmu selama masa perkuliahan.

7. Bapak Bambang Suhardi, SE,MM, selaku Kepala Sub bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

8. Seluruh pegawai di bidang Umum dan kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

9. Informan Penerima Pelayanan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

10. Orang-orang yang selalu baik dan senantiasa menolong saya, baik secara moril ataupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari jika masih jauh dari kata sempurna yang sebagaimana diharapkan. Maka untuk membangun wawasan penulis, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membaca.

Palembang, 12 September 2024



Muhammad Dinandia Noor

NIM. 07011281722050

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Peneliitan	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Work From Home (WFH)</i>	9
2.1.2 Efektivitas	16
2.2 Teori yang Digunakan dalam Penelitian.....	31
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Definisi Konsep.....	48
3.3 Fokus Penelitian	49
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4.1 Jenis Data	51
3.4.2 Sumber Data.....	51

3.4.3	Informan Penelitian.....	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6	Teknik Analisis Data	53
3.7	Uji Keabsahan	57
3.8	Sistematika Kepenulisan.....	58
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
4.5	Gambaran Umum Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan	59
4.6	Tugas dan Fungsi	59
4.7	Program dan Kegiatan	60
4.8	Sejarah Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	60
4.9	Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	61
Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan		63
4.10	Tugas dan Wewenang Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	64
4.11	Hasil Penelitian	65
Diskusi		81
PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Komponen analisis: Model interaktif.....	57
Gambar 4.1: Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan	64

DAFTAR SINGKATAN

Covid 19 : *Corona Virus Disease 2019*

WFH : Work From Home

WFO : World Health Organization

LLAJ : Lalu Lintas Angkutan Jalan

DISHUB : Dinas Perhubungan

SUMSEL : Sumatera Selatan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	34
Tabel 2.2 Kerangka pemikiran	48
Tabel 3.1 Fokus penelitian	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Whuan, Tiongkok, ialah sumber wabah yang mendunia dikenal sebagai COVID-19. Melalui penularan melalui udara, seperti bersin dan batuk yang meniru gejala flu, wabah ini telah menyebar ke mancanegara, menurunkan kekebalan tubuh manusia. Hal ini berdampak besar pada kematian manusia. Pandemi ialah wabah yang telah melanda beberapa benua dan negara, biasanya berdampak pada sejumlah besar orang. Di sisi lain, peningkatan mendadak dalam jumlah kasus penyakit di wilayah populasi tertentu telah disebut sebagai epidemi. Istilah "*coronavirus*" mengacu pada sekelompok virus yang termasuk dalam ordo *Nidovirales* dan subfamili *Orthocoronavirinae* dari famili *Coronaviridae* (Yunus dan Rezki, 2020). Meskipun COVID-19 menular lebih cepat dibandingkan dengan SARS serta MERS, virus ini dapat menginfeksi manusia dan hewan serta bisa menyebabkan gejala pada manusia yang sebanding dengan penyakit tersebut.

Diantara negara-negara berdampak wabah COVID-19 adalah Indonesia. Dengan demikian, untuk menghentikan penyebaran virus, masyarakat harus mendapat informasi lengkap dan pemerintah harus mengambil tindakan. Arum (2020) menemukan bahwa pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan seperti *social distancing*. Di Indonesia, COVID-19 mulai meluas pada Maret 2020. Ada banyak kasus COVID-19 di seluruh negeri hingga saat ini. Di Indonesia, terdapat 1.528 kasus per 31 Maret 2020. Dari total itu, 81 orang telah pulih dan 136 telah meninggal.

Selasa malam, 31 Maret, pada jumpa pers yang dilakukan di gedung BNPB Jakarta, Achmad Yurianto, Juru Bicara Pemerintah Bidang Penanganan COVID-19, memberikan pernyataan “Kasus kematian ini adalah dari penderita konfirmasi positif COVID-19,” Membuat semua sektor mengalami pelumpuhan sector tidak terkecuali sector birokrasi yang mengharuskan pelaksanaan pekerjaan menjadi terhambat dan mengurangi kinerja dan produktivitas karena seringnya pekerja diliburkan ataupun pulang lebih awal. Di sisi lain sebagai langkah-langkah antisipasi yang dilakukan pemerintah, masyarakat diwajibkan senantiasa mencuci tangan, mengenakan masker, serta menjaga jarak aman. Mengikuti protocol kesehatan.

Pemerintah pusat dan daerah di Indonesia memulai tindakan pencegahan mengganggu sistem penyebaran saat virus COVID-19 menyebar. Di antaranya ialah penerapan kebijakan WFH. Aturan ini sesuai pada pengumuman *Work From Home* (WHO) bahwa COVID-19 telah diklasifikasikan sebagai pandemi global, yang dibuat pada Kamis, 3 Desember 2020, melalui keterangan pers dari Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, Direktur Jenderal WHO.

Berdasarkan instruksi Presiden Joko Widodo di Istana Bogor pada Minggu, (15/3), maka Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) menyampaikan kebijakan Nasional tentang penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara selama merebaknya kasus COVID-19 sebagai pedoman bagi instansi pemerintah.

Kementerian PAN-RB telah merilis aturan nasional terkait penyesuaian metode kerja PNS di masa wabah COVID-19 sebagai acuan bagi lembaga pemerintah, sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo di Istana Bogor pada Minggu, 15 Maret. Aturan ini dituangkan pada Surat Edaran Menteri PAN-RB No. 19 Tahun 2020 mengenai Penerapan Sistem Kerja ASN pada Penyebaran usaha COVID-19 di Pemerintah Lingkungan Instansi Pemerintah. Untuk menghentikan dan mengurangi penyebaran COVID-19, pemerintah akan menggunakan ini

sebagai panduan penerapan WFH atau WWT bagi pegawai negeri. Surat edaran tersebut bertujuan untuk mencegah dan mengurangi penyebaran COVID-19 serta menurunkan risiko penyakit di lingkungan lembaga pemerintah khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi sasaran kinerja masing-masing unit organisasi di dalam lembaga pemerintahan. Selain itu, menjamin operasional pelaksanaan pelayanan publik yang berkelanjutan dan efisien di entitas pemerintah.

Melalui keputusan Gubernur Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan mengambil langkah penerapan bekerja dari rumah dimulai pada tanggal 21 bulan September dengan rincian jam kerja 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB juga melaksanakan meeting kerja melalui zoom. Akan tetapi tidak semua pegawai bisa melaksanakan sistem kerja seperti itu. Ada beberapa bagian yang masih menjalankan tugas di kantor yaitu bagian kesekretariat yang meliputi Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, bagian pembendaharaan, bagian pelayanan masyarakat dan lalu lintas angkutan jalan.

Apabila *Work From Home* tidak dapat dilakukan, maka bagian-bagian tersebut dibatasi jumlah pegawainya dengan maksimal lima orang yang berada di kantor. Hal ini menjadi salah satu usaha untuk mencegah menyebarnya virus covid-19. Hal ini juga tercermin dari keputusan yang dibuat oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13.A Tahun 2020 untuk memperpanjang keadaan darurat wabah Penyakit Virus Corona di Indonesia. Menanggapi perintah Presiden dan modifikasi keadaan seputar menjamurnya Covid-19, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah memberlakukan aturan tertentu.

Pegawai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham) dapat bekerja dari rumah mulai tanggal 16 Maret 2020, selama mengikuti jadwal resmi yang telah disetujui oleh petugas personalia masing-masing unit kerja. Ini adalah

salah satu metode untuk mengurangi risiko penularan virus Corona. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: SEK.03.-OT.02.02 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Maret 2020, berisi kebijakan tentang hal itu.

Namun *Work From Home* memiliki kekurangan, bagi kepegawaian sub bidang umum dan kepagawaian

- a. Sering terjadinya miss komunikasi antar sesama rekan kerja
- b. Jam kerja menjadi tidak teratur
- c. Menurunnya motivasi dalam bekerja karena susana rumah yang sangat jauh berbeda
- d. Banyaknya gangguan
- e. Tidak semua pekerjaan bisa kita lakukan dari rumah

(Menurut : Bapak Ikhsam Bakhri selaku pegawai Aparatur Sipil Negeri di sub bidang umum dan kepagawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan)

Bagi pimpinan perusahaan/organisasi, beberapa kendala yang mungkin timbul diantaranya adalah :

1. Beberapa pimpinan mengalami kesulitan menyesuaikan diri terutama bagi pimpinan yang cenderung kurang percaya kepada bawahan;
2. Pada pekerjaan yang membutuhkan intensitas kerjasama kelompok yang tinggi, dibutuhkan pengaturan jadwal pertemuan yang akan merepotkan;
3. Jenis pekerjaan yang membutuhkan bertemu langsung dengan pelanggan hanya memungkinkan bekerja leluasa secara terbatas, tidak mungkin sepanjang waktu berada jauh dari kantor. Sementara ketika hanya sebagian pekerja yang bisa bekerja jarak jauh maka ini akan menimbulkan rasa ketidakadilan diantara pekerja.

4. Beberapa pekerja tidak dapat bekerja tanpa pengawasan

Mengutip dari jurnal yang berjudul : The Indonesian Journal of Development Planning

Volume IV No. 2 – Juni 2020

Seluruh karyawan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan sudah melaksanakan *Work From Home* sejak tanggal 21 September s.d 30 september 2020. Hal ini sesuai Surat Ederan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 800/2924/BKD.I/2020 Tentang Sistem Kerja Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada Dalam Tatanan Normal Baru. Pelaksanaan Tatanan Normal Baru di lingkungan kerja yang diatur sebagai berikut:

1. Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan yang tidak sedang melaksanakan *Work From Home* (WFH) wajib masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku
2. Pembatasan pegawai yang bekerja di kantor sebanyak 50% (lima puluh persen) dari total pekerja setiap harinya, kecuali tempat kerja yang jumlah pegawainya kurang atau sama dengan 5 (lima) orang
3. Bagi pegawai yang tidak bekerja di kantor (*Work From Home*) tetap melakukan aktivitas kerja dirumah atau tempat tinggal masing-masing dan tetap mengkatifkan handphone serta siap ke kantor apabila diperlukan.

Tugas serta kewajiban yang sama berlaku untuk WFH, seperti yang mereka lakukan untuk bekerja dari kantor. Namun, karena tidak semua profesi mengizinkan pekerjaan jarak jauh, mempraktikkan WFH datang dengan kesulitan dan hambatan yang sulit untuk dilewati.

Adopsi kebijakan WFH dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk ketersediaan komunikasi dan alat kerja, kurangnya koordinasi, gangguan pada lingkungan rumah, dan banyak lagi. Akibatnya, taktik tertentu diperlukan untuk meramalkan dan mengatasi tantangan saat ini. Kebijakan WFH dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan yang berdampak langsung pada kinerja karyawan. Masalah ini termasuk koordinasi yang tidak memadai, gangguan lingkungan rumah, ketidakcukupan dalam komunikasi dan peralatan kerja, dan banyak lagi. Akibatnya, taktik tertentu diperlukan untuk meramalkan dan mengatasi tantangan saat ini.

Dalam hal ini penulis ingin melihat khususnya bagi Apratur Sipil Negara yang berkerja dalam lingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah 8 sub bidang di Dinas Perhubungan Sumatera Selatan. Saya secara khusus memilih bidang umum dan sumber daya manusia karena bidang-bidang ini berkaitan dengan pengelolaan peralatan, hubungan masyarakat, administrasi karyawan, urusan kelembagaan, manajemen kelembagaan, dokumentasi peraturan perundang-undangan, dan urusan rumah tangga.

Sistem kerja dari WFH : dibagi 50% jam kerja, 50% staf Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan WFH dan 50% WFO setiap harinya, selama peraturan yang diterapkan dari. Alasan penulis memilih Penerapan Bekerja dari Rumah di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Masa wabah Covid-19, berdasarkan yang telah diperoleh pengkaji dilapangan. Masih ditemukan beberapa masalah dalam kinerja pegawai Mengacu pada informasi latar belakang yang telah disampaikan, kinerja perlu diamati secara lebih rinci pegawai di Dinas Provinsi Sumatera Selatan.

Masih ditemukan beberapa masalah dalam kinerja pegawai berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu diamati lebih lanjut lagi tentang kinerja pegawai di Dinas Provinsi Sumatera Selatan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul "Efektivitas Penerapan Bekerja dari Rumah di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan Pada masa Pandemi Covid-19"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Efektivitas Penerapan Bekerja Dari Rumah di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi COVID_19 ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektifitas Penerapan Bekerja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan sebagai perbandingan pada masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai Ilmu Administrasi Publik dan memberikan efektivitas terhadap penelitian lain yang melakukan penelitian tentang analisis Work Form Home terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Secara Praktis, Untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah serta melatih penulis dalam menerapkan dan mengembangkan disiplin Ilmu Administrasi Publik, khususnya di konsentrasi Manajemen Sektor Publik dan Sebagai masukan bagi pengaruh efektivitas *Work From Home* kinerja pegawai Dinas Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Surat Ederan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 019/SE/DINKES/2020 Tentang Upaya Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) diLingkungan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Selatan pada Dalam Tatanan Normal Baru

Surat Ederan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 800/2924/BKD.I/2020 Tentang Sistem Kerja Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada Dalam Tatanan Normal Baru Hadi Sutrisno. 2008. Metodologi Penelitian Ilmiah. Bahan Penataran Metodologi Penelitian IKIP Surabaya

Internet:

AFISTHA, N. M. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH DENGAN TATANAN NORMAL BARU PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BULAK KOTA SURABAYA.

Anggraini, T. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Timur Pada Masa Pandemi Covid-19.

AWANDA LARASTIKA. (2022). EFEKTIVITAS KINERJA WORK FROM HOME PEGAWAI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DISDUKCAPIL) KOTA PEKANBARU DI MASA PANDEMICOID-19.

Darmawan, A. (2021). PENGARUH EFEKTIVITAS WORK FROM HOME TERHADAP PRODUKTIFITAS DAN KINERJA KARYAWAN. 1–6.

Levison, J. H., Krane, D., Donelan, K., Aschbrenner, K., Trieu, H. D., Chau, C., Wilson, A., Oreskovic, N. M., Irwin, K., Iezzoni, L. I., Xie, H., Samuels, R., Silverman, P., Batson, J., Fathi, A., Gamse, S., Holland, S., Wolfe, J., Shellenberger, K., ... Bartels, S. (2023). Best practices to reduce COVID-19 in group homes for individuals with serious mental illness and intellectual and developmental disabilities: Protocol for a hybrid type 1 effectiveness-

implementation cluster randomized trial. *Contemporary Clinical Trials*, 125, 107053.
<https://doi.org/10.1016/j.cct.2022.107053>

Maria Santia Siregar, & Nasution, J. (2022). EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DALAM SISTEM WORK FROM HOME MASA PANDEMI COVID-19 PADA KANWIL DJKN MEDAN. *Akuntansi AKTIVA*, 3(3), 63–68.

saputra, nopriadi. (2020). Menelaah efektivitas bekerja-dari-rumah: Pengalaman Indonesia mendadak virtual work semasa Covid-19. *Center Series on Strategic Management*.

Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID-19. 3(5).

Teravosa, G. (2020). Kebijakan Bekerja Dari Rumah (Work from Home) Bagi Aparatur Sipil Negara Pada Kementerian Kesehatan. *Civil Service Journal*.